

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peradaban dunia terus mengalami perkembangan dari hari kehari, perubahan tersebut sejalan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan yang mencolok dari bidang teknologi adalah bidang teknologi informasi dan komunikasi. Keduanya merupakan pasangan yang tidak bisa terpisahkan dan sering dikenal dengan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan manusia sehingga secara otomatis berpengaruh kepada seluruh bidang kehidupan manusia, salah satunya dalam bidang Pendidikan atau lebih tepatnya dalam bidang manajemen Pendidikan.

Pengaruh teknologi dalam bidang Pendidikan sangat besar, paradigma dalam bidang Pendidikan telah mengalami pergeseran yaitu dari *Teacher Cantered* (pembelajaran yang berpusat pada guru) menjadi *Student centered* (pembelajaran yang berpusat pada siswa) pada periode lama gurulah yang menjadi pusat utama informasi Pendidikan. Namun dalam periode saat ini sekarang siswa yang menjadi subjek utama dalam dunia Pendidikan, siswa yang belajar mandiri dimanapun kapanpun berada, kemudian pergeseran juga berfokus kepada pembelajaran modern yang berbasis teknologi, maka sejalan dengan hal tersebut pembelajaran perlu adanya inovasi dalam hal pembelajaran, salah satunya dalam pemanfaatan teknologi dan informasi dalam kegiatan manajemen pembelajaran.

Kemudian dalam pengelolaan pembelajaran peran guru sangatlah penting. Dalam undang-undang sudah tertera jelas bahwa guru adalah pendidik dengan tugas yaitu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Untuk memenuhi tugas tersebut, seorang guru harus memiliki ilmu pengetahuan. Salah satu pengetahuan yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kemampuan manajemen kelas. Pentingnya manajemen kelas yaitu untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mendayagunakan potensi dalam kelas yang terdiri dari, memberikan kesempatan pada setiap personal untuk melakukan kegiatan

yang kreatif sehingga dapat memanfaatkan waktu, dana, dan fasilitas secara efektif dan efisien. Manajemen peserta didik adalah seluruh anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses belajar sesuai jenjang pendidikan tertentu.²

Dalam melaksanakan manajemen pendidikan di era zaman sekarang terdapat banyak hambatan. Salah satunya yaitu, sulitnya mengelola peserta didik. Oleh karena itu manajemen peserta didik sangatlah penting bagi sekolah untuk meningkatkan proses belajar siswa. Manajemen adalah kemampuan mengatur atau mengelola untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada.³

Peserta didik adalah seorang individu yang berusaha mengembangkan potensi diri dengan cara menuntut Ilmu untuk mencapai cita-cita di masa yang akan datang agar lebih baik.⁴

Teknologi adalah cara manusia menggunakan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah.⁵ Teknologi adalah suatu rancangan untuk alat bantu yang mengurangi ketidakpastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan.

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.

Manajemen peserta didik sudah diterapkan di MTsN 8 Tulungagung, untuk memaksimalkan kualitas serta kepuasan pelanggan, maka segala aspek yang ada di MTsN 8 Tulungagung dikelola dengan baik, guna untuk mencapai manajemen peserta didik yang baik. Dalam rangka meningkatkan kualitas

² Muhammad Rifa'I, dkk., *Manajemen Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: CV Pusdikra Mitra, 2018), hal 1.

³ Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hal 41.

⁴ Muhammad Rifa'I, dkk., *Manajemen Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran...*, hal 1.

⁵ Januar Barkah, 2021. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Sejarah Peserta Didik*. (unindra: Jurnal Pendidikan Sejarah). Vol. 4, No. 2. hal 3.

manajemen peserta didik, lembaga pendidikan MTsN 8 Tulungagung mengadakan beberapa kegiatan, diantaranya yaitu memberikan fasilitas pada peserta didik, memberikan fasilitas untuk ekstrakurikuler, menjalin hubungan antara guru dan murid serta masyarakat sekitar, dan memberikan bimbingan kepada guru melalui acara workshop yang diadakan di MTsN 8 Tulungagung.⁶

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti hal tersebut sesuai dengan judul peneliti yaitu “Manajemen Peserta Didik Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 8 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Pembatasan penelitian dilakukan agar agar hasil penelitian lebih terarah dan sesuai tujuan penelitian yang diharapkan. Penelitian ini difokuskan pada:

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik berbasis Teknologi di MTsN 8 Tulungagung.
2. Penerapan Manajemen Peserta Didik berbasis Teknologi di MTsN 8 Tulungagung.
3. Pengawasan Manajemen Peserta Didik berbasis Teknologi di MTsN 8 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini difokuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Manajemen Peserta Didik berbasis Teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Tulungagung?
2. Bagaimana Penerapan Manajemen Peserta Didik berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Tulungagung?
3. Bagaimana Pengawasan dalam pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Berbasis teknologi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTsN 8 Tulungagung?

⁶ Observasi di MTsN 8 Tulungagung, 12 April 2021.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan Manajemen Peserta Didik di MTsN 8 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan Manajemen Peserta Didik di MTsN 8 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengawasan Manajemen Peserta Didik berbasis teknologi dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTsN 8 Tulungagung,

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberi manfaat pada dunia pendidikan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, skripsi penelitian diharapkan dapat memberi manfaat dan informasi sekaligus mengembangkan wawasan penulis dan pembaca yang mengambil ruang lingkup dengan tema yang sama yaitu tentang bagaimana penerapan, problematika, serta inovasi dalam Manajemen Peserta Didik di suatu lembaga untuk meningkatkan kualitas peserta didik di suatu lembaga. Sebagai pengetahuan dan pengalaman peserta didik dalam menyusun karya ilmiah serta kontribusi pikiran menuju kualitas yang lebih baik.

2. Kegunaan secara praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada kepala madrasah beserta jajarannya dalam mengambil sebuah keputusan dalam menjalankan tugas sebaik mungkin guna untuk meningkatkan kualitas peserta didik di lembaga.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dan tenaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas peserta didik.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini bisa menjadi gambaran siswa bahwa manajemen peserta didik di sekolah telah bermanfaat bagi siswa.

d. Bagi Orang Tua dan Masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan informasi bahwa peningkatan manajemen peserta didik di lembaga telah berjalan dengan baik.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi pada pembahasan tema yang sama dalam menyelesaikan karya ilmiah pada lingkup manajemen peserta didik berbasis teknologi di lembaga pendidikan.

f. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, pengalaman, wawasan bagi peneliti.

F. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus diperjelas untuk menghindari adanya salah pengertian dan untuk memperjelas konsep-konsep yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Manajemen Peserta Didik

Manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggunaan sumberdaya agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Peserta didik adalah orang yang memiliki potensi dasar yang pernah dikembangkan melalui pendidikan. Jadi manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan individual seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang mendapatkan proses pendidikan disekolah. Tujuan manajemen

pendidikan adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran disekolah. Fungsi dari manajemen peserta didik adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin.⁷

b. Teknologi

Kata Teknologi secara harfiah berasal dari bahasa latin *texere* yang artinya membangun. Teknologi berasal dari bahasa Yunani *Technologia*, menurut Roger sebagaimana dikutip oleh Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana mengatakan bahwa, Teknologi adalah suatu rancangan untuk alat bantu yang mengurangi ketidak pastian dalam hubungan sebab akibat dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan. Sementara menurut Jacques Ellul, Teknologi adalah keseluruhan metode secara *rasional* mengarah dan memiliki efisiensi dalam kehidupan manusia. Sedangkan menurut Fase, Teknologi adalah sebuah proses yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan sesuatu secara rasional.⁸

c. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan terdiri dari kata mutu dan pendidikan. Mutu dalam bahasa Arab "حسن" artinya baik.⁹ Sedangkan dalam bahasa Inggris *quality* artinya kualitas.¹⁰ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah ukuran baik buruk suatu benda, taraf atau derajat (kepandaian, kecerdasan, dsb).¹¹ Secara istilah mutu adalah tingkat kualitas yang telah memenuhi harapan atau melebihi dari yang diharapkan.¹²

⁷ Jaja Jahari, Heri Khoiruddin, Hany Nurjannah, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Jurnal Islamic Education Manajemen, 2018), Vol. 3, No. 2. hal 170.

⁸ Rusman, Deni Kurniawan, Cepti Riyana, *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hal 79.

⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1984), hal 110.

¹⁰ John M.Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1988), hal 460.

¹¹ Lukman Ali, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal 677.

¹² M.N. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), hal 15.

Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. II Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹³

Jadi mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Allah SWT melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.

2. Penegasan Operasional

Penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Peserta Didik Berbasis Teknologi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTsN 8 Tulungagung” ini adalah bagaimana manajemen peserta didik yang diterapkan menggunakan media teknologi, perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan manajemen peserta didik berbasis teknologi dalam meningkatkan Mutu Pendidikan Di MTsN 8 Tulungagung.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika penulisan skripsi. Skripsi ini nanti terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

1. **Bagian Awal** : Terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan abstrak.
2. **Bagian Isi** : Penelitian ini terdiri dari enam bab, yaitu:

¹³ Tim Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang Sisdiknas 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hal 2.

- a. Bab I : Pendahuluan, meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
 - b. Bab II : Kajian Pustaka, yaitu berisi penjelasan materi atau teori yang memaparkan beberapa penelitian terdahulu dan paradigma penelitian yang berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik, Teknologi, dan Mutu Pendidikan.
 - c. Bab III : Metode Penelitian, yaitu berisi uraian tentang jenis dan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
 - d. Bab IV : Paparan Data dan Temuan Penelitian, yaitu berisi uraian tentang penyajian data dapat berupa dialog antara data dengan konsep dan teori yang dikembangkan.
 - e. Bab V : Pembahasan Hasil Penelitian, yaitu bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.
 - f. Bab VI : Penutup, yaitu bab yang berisi kesimpulan, implikasi, dan saran serta hasil penelitian.
- 3. Bagian Akhir** : Terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.